

Penelitian ini menggunakan data *cross section* yang diperoleh dari survei telepon untuk mengetahui permintaan apel di Amerika Serikat. Survei ini melibatkan 660 observasi yang masing-masing mewakili kepala keluarga dengan dipilih secara acak. Ringkasan statistik deskriptif disajikan dalam tabel 2.

Table 2: **Statistik Deskriptif**

	vars	n	mean	sd	mdn	trimmed	mad	min	max	range	skew	kurtosis	se
id	1	660	11729.0	1071.58	11692.0	11694.48	1337.31	10002.00	13921.00	3919.0	0.18	-1.03	41.71
educ	2	660	14.38	2.27	14.00	14.26	2.97	8.00	20.00	12.0	0.27	-0.72	0.09
regprc	3	660	0.88	0.24	0.89	0.88	0.44	0.59	1.19	0.6	0.04	-1.50	0.01
ecoprc	4	660	01.08	0.30	01.09	01.08	0.30	0.59	1.59	1.0	0.04	-0.89	0.01
inseason	5	660	0.34	0.47	0.00	0.30	0.00	0.00	1.00	1.0	0.69	-1.52	0.02
hhsz	6	660	2.94	1.53	3.00	2.80	1.48	1.00	9.00	8.0	0.90	0.78	0.06
faminc	7	660	53.41	35.74	45.00	48.73	29.65	5.00	250.00	245.0	02.06	07.05	1.39
ecolbs	8	660	1.47	2.53	1.00	01.08	1.48	0.00	42.00	42.0	8.18	109.94	0.10

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, rata-rata pembelian apel organik adalah sebesar 1,47 pon, dengan standar deviasi sebesar 2,53 pon yang menunjukkan perbedaan yang cukup besar perilaku rumah tangga dalam membeli apel organik. Harga rata-rata apel organik adalah sebesar \$1,08 per pon, dengan variasi yang cukup signifikan yaitu \$0,30. Jika dibandingkan, harga apel biasa lebih rendah dengan rata-rata \$0,88 per pon dan standar deviasi yang lebih kecil sebesar \$0,24.

Rata-rata pendapatan keluarga adalah sekitar \$53,410, dengan standar deviasi sebesar \$35,740. Rentang pendapatan terlihat cukup besar, dari yang terkecil sebesar \$0 dan terbesar \$250,000. Hal ini menunjukkan disparitas ekonomi yang besar antar responden. Di sisi lain, rata-rata lama pendidikan responden adalah sekitar 14,38 tahun, dengan nilai minimum adalah 8 tahun dan maksimum 20 tahun. Hal ini menunjukkan responden berpendidikan minimal setara SMP dan beberapa setara doktor. Dalam ukuran rumah tangga, rata-rata ukuran rumah tangga adalah 2,94 orang, dengan standar deviasi 1,53, menunjukkan variasi yang cukup besar. Ukuran rumah tangga berkisar dari 1 hingga 9 orang.

Pada variabel *dummy* yaitu *inseason* (apabila = 1, artinya di interview pada bulan november, dan apabila = 0, artinya tidak di interview pada bulan november), rata-rata nilai 0,34 menunjukkan bahwa sekitar 34% dari responden di interview pada bulan November, dan sisanya interview dilakukan di luar bulan November. Secara keseluruhan, statistik diatas menunjukkan adanya variasi yang besar dalam perilaku rumah tangga dalam pembelian apel organik. Harga, pendapatan dan ukuran rumah tangga dapat mempengaruhi konsumen terhadap jenis apel yang mereka beli.

Peneliti juga mengukur tingkat korelasi antar variabel. Berdasarkan matriks korelasi, dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel relatif lemah ditunjukkan secara umum nilai korelasi kurang dari 0,60, seperti yang diilustrasikan dalam tabel korelasi pada lampiran. Diketahui nilai korelasi antar variabel utama, yaitu harga apel organik (*ecoprc*), dan variabel dependen, yaitu kuantitas pembelian apel organik (i), bernilai -0,10. Nilai ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kuat antara apel organik dan kuantitas apel organik yang dibeli. Selain itu, ditemukan adanya korelasi yang cukup tinggi antara *ecoprc* dan *regprc* dengan nilai 0,83, namun tidak terlalu mengganggu hasil regresi secara substansial.

5 Hasil

Model yang digunakan adalah model regresi linear berganda, model fungsional, dan model interaksi yang berturut-turut tertulis pada persamaan 2, persamaan 3, dan persamaan 4. Ketiga model tersebut telah diestimasi dan didapatkan hasil estimasi pada tabel 3. Model regresi linear berganda tersebut telah memenuhi asumsi Gauss Markov dengan uji